

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL  
CARE PADA IBU HAMIL TRIMESTER 3 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPAI  
PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan



Oleh

RIRIN

No.BP. 1710331001

Pembimbing :

1. Prof. Dr. Arni Amir, MS
2. Laila, SST, M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 30 Desember 2020**

**RIRIN No. BP. 1710331001**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE  
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPAI PADANG  
TAHUN 2020**

xx + 77 halaman, 11 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

**ABSTRAK**

Kurangnya kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil akan mengakibatkan kehamilan resiko tinggi dan menimbulkan angka kematian pada ibu dan bayi. Ketidaktahuan dan pemahaman ibu dalam kunjungan *antenatal care* dapat beresiko pada kehamilan. Dukungan keluarga sangat berperan dalam mendorong minat atau kesediaan ibu untuk mengikuti kunjungan *antenatal care*. Petugas kesehatan berperan terhadap keberhasilan suatu program atau kegiatan *antenatal care*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Lapai Padang Tahun 2020

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lapai Padang dari bulan Februari sampai November 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sebanyak 56 responden, dengan metode *simple random sampling*. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis *chi-square* ( $p \leq 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari separoh (48,2%) ibu hamil tidak lengkap melakukan kunjungan *antenatal care*. Kurang dari separoh (46,4%) ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan rendah. Kurang dari separoh (41,1%) petugas kesehatan tidak berperan. Kurang dari separoh (39,3%) suami tidak mendukung. Ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan *antenatal care*. Ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kunjungan *antenatal care*. Ada hubungan dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care*.

Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan, dukungan suami dan peran petugas kesehatan dengan kunjungan *antenatal care*. Diharapkan petugas kesehatan lebih meningkatkan lagi pemberian informasi-informasi tentang *antenatal care* dan melakukan kegiatan-kegiatan ibu hamil yang dilaksanakan di Puskesmas seperti senam hamil dan kelas ibu hamil

**Daftar Pustaka** : 31 (2008 – 2018)

**Kata Kunci** : Pengetahuan, dukungan suami, peran petugas kesehatan